



Meningkatkan Keterampilan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Musik: Sebuah Penelitian Tindakan di Kota Bandung

Lanang Riyadi¹; Royys Bagja Rizky Satya²; Aditya Nugraha³;

¹ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

² Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

³ Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

(*)✉ (e-mail) lanangriyadi@upi.edu¹, royysbagjarizky00@upi.edu², adityanugraha117@upi.edu³

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama dalam bidang Pendidikan Musik, di mana kemampuan untuk menyusun karya tulis ilmiah yang baik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan akademik dan profesional. Namun, banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam penulisan, termasuk kesulitan dalam merumuskan ide, memahami struktur penulisan, dan mengelola waktu yang terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa Pendidikan Musik melalui pendekatan penelitian tindakan yang terstruktur. Metode penelitian ini melibatkan tiga tahap: pra-tindakan, tindakan, dan pasca-tindakan, dengan pengumpulan data melalui survei, workshop, dan sesi umpan balik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam penguasaan materi dan kepercayaan diri mahasiswa, keterampilan menulis dan proses penulisan masih berada pada kategori yang kurang memuaskan. Hal ini menandakan perlunya lebih banyak sesi praktik dan dukungan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi mahasiswa. Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang kondisi keterampilan menulis mahasiswa Pendidikan Musik dan menawarkan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tuntutan akademik dan profesional di masa depan.

Kata kunci: Keterampilan Menulis, Pendidikan Musik, Penelitian Tindakan.

Improving Academic Writing Skills of Music Education Students: An Action Research in Bandung City

Abstract

Writing skills are an essential competency that students must possess, especially in the field of Music Education, where the ability to compose a well-structured scientific paper significantly impacts academic and professional success. However, many students face challenges in writing, including difficulties in formulating ideas, understanding writing structure, and managing limited time. This study aims to enhance the writing skills of Music Education students through a structured action research approach. The research method involves three stages: pre-action, action, and post-action, with data collection through surveys, workshops, and feedback sessions. The results indicate that although there is an improvement in students' mastery of the material and their confidence, writing skills and the writing process still remain in the unsatisfactory category. This suggests the need for more practice sessions and ongoing support to address the challenges faced by students. This research provides important insights into the writing skill conditions of Music Education students and offers recommendations for more effective curriculum development. Thus, it is hoped that this study can contribute to improving the quality of education and the readiness of students to meet academic and professional demands in the future.

Keywords: Writing Skills, Music Education, Action Research.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

Pendahuluan

Era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat di masa kini, keterampilan penulisan karya ilmiah menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa, terutama di bidang pendidikan musik. Penulisan karya ilmiah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan hasil penelitian, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan pemikiran kritis dan analitis (Ahmad & Riya, 2024; Herawan, 2024; Manik dkk., 2024). Di Indonesia, khususnya di Kota Bandung, terdapat kebutuhan mendesak untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa pendidikan musik, mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dan penelitian pada bidang ini.

Kegiatan *Smilling West Java Academy* yang diselenggarakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Provinsi Bandung menjadi salah satu wadah yang mengadakan kegiatan pelatihan dengan topik "*Tips & Trik Penulisan Karya Ilmiah*" untuk meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah di kalangan mahasiswa pendidikan musik. Program ini dirancang untuk memberikan pelatihan yang efektif, sehingga mahasiswa dapat menghasilkan karya yang berkualitas dan sesuai dengan standar akademik. Diharapkan mahasiswa tidak hanya mampu menulis karya ilmiah, tetapi juga memahami pentingnya penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan musik.

Terdapat beberapa perbedaan signifikan yang menunjukkan adanya gap dalam penelitian ini. Penelitian pertama oleh Setiawan dkk. (2024) fokus pada keterampilan menulis ilmiah mahasiswa pendidikan seni di Universitas Lampung, dengan penekanan pada aspek-aspek tertentu yang menjadi kelemahan dalam penulisan, seperti penyusunan paragraf dan perumusan masalah. Sementara itu, penelitian kedua oleh Rawa dkk. (2021) lebih menekankan pada pencegahan plagiarisme dan penguasaan teori dalam penulisan karya ilmiah di STKIP Citra Bakti. Gap yang ada menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk meningkatkan keterampilan penulisan, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi dampak pelatihan penulisan ilmiah dalam kalangan mahasiswa pendidikan musik, yang menjadi fokus penelitian ini.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada pendekatan penelitian tindakan yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak pelatihan penulisan karya ilmiah yang diberikan dalam rangkaian kegiatan *Smilling West Java Academy*. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada penilaian keterampilan penulisan, tetapi juga pada implementasi pelatihan yang dirancang khusus untuk mahasiswa pendidikan musik. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dalam memahami bagaimana pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah di bidang pendidikan musik, yang belum banyak diteliti sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak dari pelatihan penulisan karya ilmiah yang diberikan dalam kegiatan *Smilling West Java Academy* terhadap keterampilan penulisan mahasiswa pendidikan musik. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan, penelitian ini akan melibatkan mahasiswa sebagai subjek penelitian untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dalam penulisan karya ilmiah serta mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah diberikan.

Penelitian ini penting dilakukan mengingat urgensi keterampilan penulisan ilmiah bagi mahasiswa pendidikan musik dalam menyusun tugas akhir dan berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. Dengan meningkatnya tuntutan akademik dan profesional di bidang pendidikan musik, mahasiswa perlu dilengkapi dengan keterampilan penulisan yang memadai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kurikulum pendidikan musik dan strategi pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan rekomendasi bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas penulisan ilmiah di kalangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama, serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan musik di Indonesia. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang konkret untuk meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa pendidikan musik di Kota Bandung. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pendidikan musik di Indonesia, dengan menekankan pentingnya penulisan ilmiah sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Diharapkan penelitian ini tidak hanya relevan bagi mahasiswa, tetapi juga bagi dosen, pengelola program studi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam dunia pendidikan.

Metode

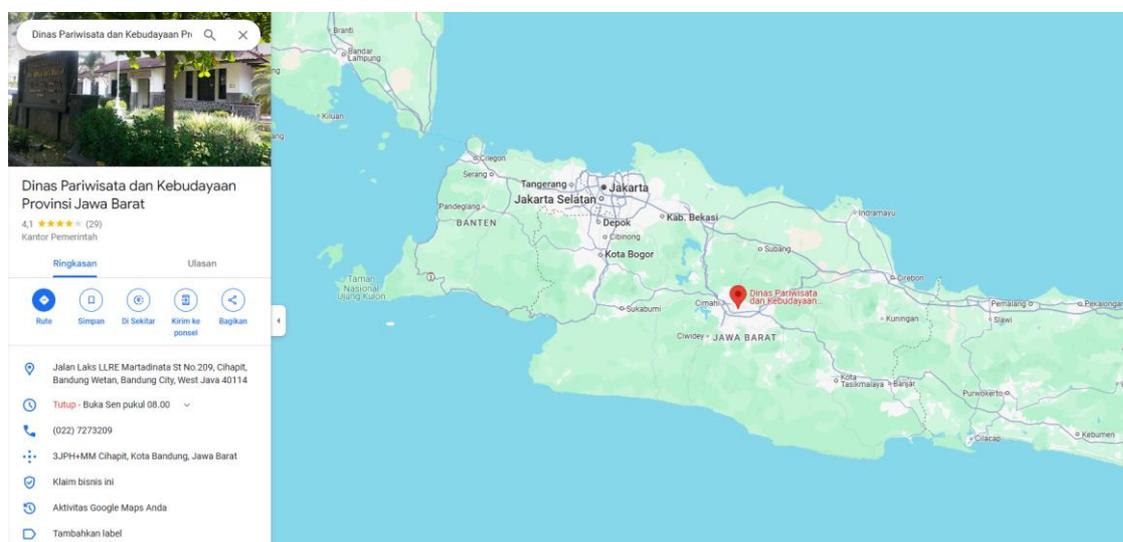
Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan (*action research*) dengan mengadopsi model Mills (2011). Model ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu pra-tindakan, tindakan, dan pasca-tindakan. Penelitian tindakan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah mahasiswa pendidikan musik melalui pelatihan yang terstruktur. Setiap langkah tindakan akan melibatkan perencanaan kegiatan pelatihan, pelaksanaan, pengamatan terhadap proses dan hasil, serta refleksi untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang diambil.

Tabel 1. Tahap Kegiatan

Tahapan	Aktivitas
Pra-Tindakan	Survey Awal
	Analisis Survey
Tindakan	Perencanaan
	Implementasi
	Observasi
	Refleksi
Pasca-Tindakan	Evaluasi
	Analisis Hasil Tindakan

Penelitian ini terdiri dari tiga tahap utama: pra-tindakan, tindakan, dan pasca-tindakan. Pada tahap pra-tindakan, dilakukan survei awal untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman dan keterampilan penulisan peserta sebelum pelatihan, diikuti dengan analisis data untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik peserta. Tahap tindakan melibatkan pelaksanaan pelatihan penulisan musik selama dua hari, di mana peserta diperkenalkan pada berbagai jenis penulisan musik.

Hari pertama fokus pada dasar-dasar penulisan, dengan diskusi interaktif dan workshop praktis, sedangkan hari kedua mengembangkan keterampilan penulisan lanjutan. Selama tahap ini, observasi dilakukan untuk mencatat keterlibatan peserta dan efektivitas metode pengajaran. Setelah pelatihan, tahap pasca-tindakan dilakukan dengan survei untuk mengevaluasi pemahaman peserta tentang penulisan musik dan teknik yang telah dipelajari. Grup *WhatsApp* digunakan sebagai sarana komunikasi untuk mendukung interaksi peserta, sementara *Google Forms* dipilih untuk memfasilitasi pengumpulan data survei.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber: Google Maps

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, yang menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan *Smiling West Java Academy*. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansinya dengan pengembangan pendidikan musik di wilayah tersebut, serta aksesibilitas yang baik bagi mahasiswa pendidikan musik se-Kota Bandung. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 20 mahasiswa pendidikan musik yang berasal dari berbagai institusi di Kota Bandung. Pemilihan partisipan dilakukan secara *purposive*, dengan mempertimbangkan mahasiswa yang sedang menjalani mata kuliah metodologi penelitian dan memiliki minat untuk meningkatkan keterampilan penulisan ilmiah mereka.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Survei dilakukan untuk mengukur pemahaman mahasiswa dalam penulisan. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelatihan dan interaksi mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Selain itu, wawancara semi-terstruktur akan dilakukan dengan partisipan untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai pengalaman mereka selama pelatihan dan tantangan yang dihadapi dalam penulisan karya.

ilmiah. Dokumentasi juga akan dikumpulkan, termasuk *draft* karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa sebelum dan setelah pelatihan, serta materi pelatihan yang digunakan. Instrumen penelitian yang digunakan mencakup lembar observasi untuk mencatat aktivitas dan keterlibatan mahasiswa, panduan wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk menggali pengalaman mahasiswa, serta rubrik penilaian untuk menilai kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan.

Data yang diperoleh dari survei, observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan pendekatan *mix-method*. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan temuan dari observasi dan wawancara, serta analisis konten untuk menilai perubahan dalam keterampilan penulisan berdasarkan dokumen karya tulis ilmiah, dan analisis kuantitatif untuk menganalisis pemahaman awal juga hasil tindakan. Selain itu, triangulasi data akan dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber data untuk memvalidasi temuan, sehingga meningkatkan keakuratan dan kredibilitas hasil penelitian (Miles & Huberman, 2014).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Bagian ini akan menyajikan temuan dari penelitian yang dilakukan dalam tiga tahap: pra-tindakan, tindakan, dan pasca-tindakan. Pada tahap pra-tindakan, analisis dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman awal mahasiswa mengenai keterampilan menulis dan tantangan yang mereka hadapi. Selanjutnya, pada tahap tindakan, serangkaian intervensi dilaksanakan, termasuk workshop penulisan dan sesi umpan balik, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Terakhir, pada tahap pasca-tindakan, evaluasi dilakukan untuk menilai dampak dari intervensi yang telah dilaksanakan.

1. Analisis Pra Tindakan

Tabel 2. Pemahaman Awal Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Musik

Pertanyaan	Frekuensi	Persentase (%)
Apakah Anda memahami tentang struktur penulisan karya ilmiah?	10	50
Apakah Anda mampu merumuskan ide tentang topik yang akan ditulis?	12	60
Apakah Anda merasa bahwa Anda memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah?	8	40
Apakah Anda menganggap keterampilan menulis karya ilmiah penting dalam studi Anda?	18	90
Apakah Anda percaya diri dalam menulis karya tulis ilmiah?	10	50

Dari total 20 responden, hasil menunjukkan bahwa pemahaman tentang struktur penulisan karya ilmiah masih menjadi tantangan bagi sebagian besar mahasiswa. Sebanyak 50% responden mengaku memahami struktur tersebut, sementara 50% lainnya merasa belum memahami dengan baik. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai elemen-elemen penting dalam penulisan ilmiah, yang merupakan dasar untuk menghasilkan karya tulis yang berkualitas. Selanjutnya, ketika ditanya tentang kemampuan merumuskan ide untuk topik yang akan ditulis, 60% responden merasa mampu melakukannya, sedangkan 40% merasa tidak. Ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide, masih ada kelompok yang perlu mendapatkan bimbingan lebih lanjut dalam proses ini.

Keterampilan merumuskan ide yang baik sangat penting dalam penulisan ilmiah, karena ide yang jelas dan terstruktur akan mempengaruhi kualitas keseluruhan karya tulis. Aspek waktu juga menjadi perhatian dalam survei ini. Hanya 40% responden yang merasa memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah, sementara 60% lainnya merasa tidak. Hal ini mencerminkan tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengatur waktu mereka, yang dapat berdampak pada kualitas penulisan. Keterbatasan waktu ini mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk beban akademik yang tinggi dan komitmen lainnya, sehingga penting untuk memberikan dukungan dalam manajemen waktu dan strategi penulisan yang efisien.

Lebih lanjut, survei menunjukkan bahwa 90% responden menganggap keterampilan menulis karya ilmiah sangat penting dalam studi mereka. Ini menunjukkan kesadaran yang tinggi di kalangan mahasiswa tentang pentingnya keterampilan menulis dalam bidang akademik dan profesional. Namun, meskipun mereka menyadari pentingnya keterampilan ini, hanya 50% yang merasa percaya diri dalam menulis karya tulis ilmiah. Ketidakpastian ini menunjukkan perlunya program pelatihan atau workshop yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menulis, serta memberikan mereka keterampilan praktis yang diperlukan untuk menghasilkan karya tulis yang baik.

2. Tindakan Reflektif-Kritis

Hasil dari pelatihan "Tips dan Trik Penulisan di Bidang Musik" dapat dianalisis melalui lima langkah tindakan reflektif kritis yang diambil selama dua pertemuan. Setiap langkah mencerminkan proses yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah peserta.

Langkah pertama, peningkatan pemahaman struktur penulisan karya ilmiah. Berfokus pada pengenalan berbagai jenis penulisan musik, seperti kritik musik, ulasan album, analisis musik, biografi musisi, dan artikel ilmiah. Dalam sesi ini, peserta diajarkan tentang struktur penulisan yang efektif, termasuk pembukaan yang menarik, isi yang terstruktur, dan penutup yang kuat. Aktivitas interaktif seperti diskusi kelompok dan latihan menulis paragraf pembuka dilakukan untuk memperkuat pemahaman peserta. Dengan memberikan *handout* tentang teknik dasar penulisan dan contoh tulisan yang baik, mahasiswa dapat memahami dan menerapkan struktur yang tepat dalam karya tulis mereka.

Langkah kedua, pengembangan keterampilan merumuskan ide dan argumen. Untuk membantu mahasiswa dalam merumuskan ide dan argumen, kegiatan ini dilakukan dengan

mencakup sesi *brainstorming* dan diskusi kelompok. Peserta diajak untuk memilih lagu atau album yang mereka minati dan melakukan analisis musik secara mendalam. Dengan menggunakan teknik analisis yang telah dipelajari, mahasiswa mampu merumuskan suatu ide/gagasan yang dituangkan ke dalam karya tulis ilmiah bersifat objektif dan informatif. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mereka dalam merumuskan ide, tetapi juga melatih mereka untuk mendukung argumen dengan bukti yang relevan. Diskusi tentang elemen kunci dalam kritik dan analisis musik juga memperkaya wawasan peserta.

Langkah ketiga, manajemen waktu dalam penulisan karya tulis ilmiah. Kegiatan ini mencakup pengajaran teknik perencanaan dan pengaturan waktu, serta cara mengatasi prokrastinasi. Mahasiswa diajak untuk membuat jadwal penulisan yang realistis dan menetapkan tenggat waktu untuk setiap tahap penulisan. Dengan memahami pentingnya manajemen waktu, mahasiswa dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah mereka dengan lebih baik dan tepat waktu, sehingga mengurangi stres dan meningkatkan kualitas tulisan.

Langkah keempat, meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis. Untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam menulis, kegiatan ini mencakup sesi umpan balik konstruktif dan *peer review*. Mahasiswa diminta untuk membacakan karya tulis mereka di depan kelas dan menerima umpan balik dari teman sejawat dan pelatih. Diskusi tentang tantangan yang dihadapi penulis dan cara mengatasinya menjadi media bantu bagi mahasiswa agar merasa lebih terhubung dan didukung. Dengan terciptanya lingkungan yang positif dan mendukung, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam keterampilan menulis mereka dan berani untuk bereksperimen dengan gaya penulisan yang berbeda.

Langkah terakhir, pentingnya keterampilan menulis dalam dunia akademik dan profesional. Kegiatan ini mencakup diskusi tentang dampak keterampilan menulis yang baik terhadap kesuksesan akademik dan profesional. Mahasiswa diajak untuk mengeksplorasi berbagai platform penulisan, termasuk media digital dan cetak, serta strategi untuk mempromosikan tulisan mereka. Dengan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya keterampilan menulis, mahasiswa lebih termotivasi untuk mengembangkan kemampuan mereka dan memanfaatkan peluang yang ada di dunia penulisan musik.

3. Analisis Pasca Tindakan

Tabel 3. Rekapitulasi Penilaian Hasil Tindakan Penulisan Karya Ilmiah

Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata	Kategori
Keterampilan Menulis	2.5	Cukup
Penguasaan Materi	3.0	Baik
Proses Penulisan	2.0	Kurang
Umpan Balik dan Revisi	4.5	Sangat Baik
Hasil Akhir	2.5	Cukup

Dari aspek keterampilan menulis, nilai rata-rata 2.5 dengan kategori "Cukup" menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahwa keterampilan menulis mereka berada pada tingkat yang memadai, tetapi masih jauh dari optimal. Meskipun beberapa peserta melaporkan peningkatan kepercayaan diri setelah mengikuti acara, banyak yang mengindikasikan perlunya lebih banyak latihan dan bimbingan dalam teknik penulisan yang lebih mendalam. Hal ini menandakan bahwa meskipun ada kemajuan, masih ada tantangan yang harus diatasi untuk mencapai keterampilan menulis yang lebih baik.

Dalam hal penguasaan materi, nilai rata-rata 3.0 yang masuk dalam kategori "Baik" menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup baik tentang materi yang disampaikan selama acara. Responden menganggap materi yang disampaikan sangat bermanfaat, terutama dalam hal teknik penulisan dan penggunaan alat seperti Mendeley. Namun, beberapa peserta merasa bahwa penjelasan yang diberikan terlalu cepat dan ada kebutuhan untuk lebih mendalami beberapa topik, seperti perbedaan antara penulisan populer dan ilmiah. Ini menunjukkan bahwa meskipun materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat, penyampaian yang lebih terstruktur dan perlahan dapat meningkatkan pemahaman peserta.

Aspek proses penulisan mendapatkan nilai rata-rata 2.0 dengan kategori "Kurang," yang menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik penulisan yang diajarkan. Banyak peserta merasa bahwa mereka masih kesulitan dalam menyusun draf awal yang terstruktur dengan baik. Meskipun ada sesi praktek penulisan, beberapa mahasiswa menginginkan lebih banyak waktu untuk berlatih dan menerapkan teknik yang telah dipelajari. Hal ini menunjukkan perlunya lebih banyak sesi praktik dan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan dalam proses penulisan.

Sebaliknya, aspek umpan balik dan revisi mendapatkan nilai tertinggi dengan rata-rata 4.5, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik." Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menghargai sesi tanya jawab dan diskusi yang berlangsung selama acara. Banyak peserta merasa bahwa umpan balik yang diberikan sangat membantu mereka dalam memperbaiki karya tulis mereka. Responden juga menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri untuk menerapkan umpan balik dalam revisi karya tulis mereka, yang menunjukkan bahwa interaksi dan diskusi sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan mereka.

Terakhir, nilai rata-rata 2.5 untuk hasil akhir menunjukkan bahwa mahasiswa merasa hasil karya tulis mereka cukup baik, tetapi masih ada banyak yang perlu diperbaiki. Beberapa peserta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih terstruktur dalam mengkaji artikel setelah mengikuti acara, tetapi masih ada yang merasa perlu lebih banyak bimbingan dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas.

Pembahasan

Penelitian ini mengeksplorasi upaya untuk meningkatkan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa Pendidikan Musik melalui pendekatan penelitian tindakan. Proses ini dibagi menjadi tiga tahap: pra-tindakan, tindakan, dan pasca-tindakan, yang masing-masing memberikan wawasan penting tentang kondisi awal, intervensi yang dilakukan, dan hasil yang dicapai.

Pada tahap pra-tindakan, survei dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman awal mahasiswa tentang keterampilan menulis karya tulis ilmiah. Hasil survei menunjukkan bahwa 50% responden merasa memahami struktur penulisan, sementara 60% merasa mampu merumuskan ide. Namun, tantangan muncul ketika 60% responden merasa tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah. Hal ini mencerminkan kebutuhan mendesak untuk intervensi yang dapat membantu mahasiswa mengatasi kendala waktu dan meningkatkan keterampilan menulis mereka. Selain itu, mayoritas responden (90%) menganggap keterampilan menulis sangat penting dalam studi mereka, menunjukkan kesadaran yang tinggi akan relevansi keterampilan ini dalam bidang akademik dan profesional. 50% mahasiswa dari total keseluruhan merasa percaya diri dalam menulis karya tulis ilmiah, sedangkan 50% lainnya merasa kurang dikarenakan kurangnya wawasan dan pengalaman dalam menulis ilmiah.

Berdasarkan temuan dari tahap pra-tindakan, serangkaian kegiatan intervensi dirancang untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Kegiatan ini mencakup workshop tentang struktur penulisan, teknik merumuskan ide, manajemen waktu, dan sesi umpan balik. Melalui pendekatan ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk berlatih dan menerapkan teknik yang telah dipelajari. Sesi tanya jawab dan diskusi kelompok juga diadakan untuk mendorong interaksi dan kolaborasi antar mahasiswa. Hasil dari tahap tindakan menunjukkan bahwa mahasiswa mulai merasa lebih percaya diri dalam menulis dan lebih memahami teknik penulisan yang efektif. Namun, tantangan dalam penerapan teknik penulisan yang diajarkan masih ada, yang menunjukkan perlunya lebih banyak waktu dan latihan untuk menginternalisasi keterampilan tersebut.

Setelah intervensi, tahap pasca-tindakan dilakukan untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Penilaian menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam penguasaan materi (rata-rata 3.0) dan umpan balik serta revisi (rata-rata 4.5), keterampilan menulis (rata-rata 2.5) dan proses penulisan (rata-rata 2.0) masih berada pada kategori yang kurang memuaskan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa merasa lebih percaya diri dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif, mereka masih menghadapi kesulitan dalam menerapkan teknik penulisan yang diajarkan. Nilai rata-rata untuk hasil akhir (2.5) juga menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan, masih banyak yang perlu diperbaiki dalam kualitas karya tulis ilmiah yang dihasilkan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah responden yang terlibat terbatas pada 20 mahasiswa, yang mempengaruhi generalisasi hasil penelitian karena tidak semua perspektif mahasiswa terwakili. Selain itu, desain penelitian yang digunakan bersifat kualitatif dan kuantitatif, tetapi tidak mencakup analisis longitudinal, sehingga pemahaman tentang perkembangan keterampilan menulis mahasiswa dalam jangka waktu yang lebih panjang menjadi terbatas. Variabilitas dalam pengalaman penulisan mahasiswa juga mempengaruhi hasil, di mana beberapa mahasiswa mungkin sudah memiliki keterampilan menulis yang lebih baik sebelum mengikuti intervensi, sementara yang lain memerlukan lebih banyak waktu untuk beradaptasi. Keterbatasan waktu dan sumber daya yang dialokasikan untuk intervensi dan pelatihan mungkin tidak cukup untuk mencapai hasil yang optimal, dan keterbatasan sumber daya, seperti materi ajar dan fasilitas, dapat mempengaruhi efektivitas kegiatan. Selain itu, penilaian keterampilan menulis dan penguasaan materi bergantung pada persepsi mahasiswa yang bersifat subjektif, yang mempengaruhi keakuratan data yang dikumpulkan.

Faktor eksternal, seperti beban akademik lainnya dan komitmen pribadi, juga mempengaruhi kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teknik yang dipelajari, dan metode pengumpulan data yang digunakan, seperti survei dan kuesioner, mungkin tidak sepenuhnya mencakup semua aspek keterampilan menulis yang ingin dievaluasi.

Penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis merupakan aspek penting dalam pendidikan tinggi dan sering kali menjadi tantangan bagi mahasiswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menulis, terutama dalam merumuskan ide dan struktur penulisan (Aisiah & Firza, 2018; Aprilia dkk., 2020; Rusitayanti dkk., 2021; Susetyo & Noermanzah, 2020; Syaputra dkk., 2023). Temuan ini mendukung hasil survei pra-tindakan dalam penelitian ini, di mana mahasiswa juga melaporkan kesulitan dalam memahami struktur penulisan dan merumuskan ide.

Selain itu, adanya latihan dan umpan balik dalam meningkatkan keterampilan menulis sangatlah penting. Hasil dari tahap tindakan dalam penelitian ini, yang menunjukkan peningkatan kepercayaan diri mahasiswa setelah menerima umpan balik, sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa umpan balik yang konstruktif membantu mahasiswa mengatasi kesulitan dalam penulisan (Kurniawan & Nurhayati, 2024; Subasman dkk., 2024; Zulmy dkk., 2023). Namun, meskipun ada kemajuan, penelitian ini juga mencatat bahwa mahasiswa masih menghadapi tantangan dalam menerapkan teknik penulisan yang diajarkan, bahwa meskipun mahasiswa dapat memahami teori penulisan, penerapannya dalam praktik sering kali menjadi masalah, hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya (lihat: Tussolekha, 2019; Utomo dkk., 2019; Yani & Primandhika, 2023; Yunita dkk., 2021).

Di sisi lain, penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam penguasaan materi, keterampilan menulis dan proses penulisan masih berada pada kategori yang kurang memuaskan. Hal ini menantang beberapa penelitian yang lebih optimis tentang efektivitas intervensi dalam meningkatkan keterampilan menulis. Penelitian sebelumnya mengungkap bahwa program penulisan yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan intervensi tidak selalu terjamin dan bahwa faktor-faktor seperti waktu, pengalaman, dan dukungan yang berkelanjutan sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan (Agustina & Ikhlas, 2022; Heriyudananta, 2021; Rofiqo dkk., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan keterampilan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. Pertama, penting untuk menyediakan lebih banyak sesi praktik penulisan yang terstruktur, di mana mahasiswa dapat berlatih menulis dan menerima umpan balik secara langsung. Kedua, pengajaran tentang manajemen waktu harus diperkuat, mengingat banyak mahasiswa yang merasa tidak memiliki cukup waktu untuk menyelesaikan tugas mereka. Ketiga, penyampaian materi harus dilakukan dengan lebih lambat dan terstruktur untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Terakhir, menciptakan lingkungan yang mendukung dan kolaboratif dapat membantu mahasiswa merasa lebih nyaman dalam berbagi ide dan menerima umpan balik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun ada kemajuan dalam keterampilan menulis mahasiswa, masih ada tantangan yang harus diatasi. Dengan pendekatan yang tepat dan dukungan yang berkelanjutan, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan menulis yang lebih baik dan lebih siap untuk menghadapi tuntutan akademik di

masa depan. Kendati demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika keterampilan menulis di kalangan mahasiswa Pendidikan Musik dan memperlihatkan perlunya pendekatan yang lebih holistik juga *sustainable* dalam pengembangan keterampilan menulis di lingkungan akademik.

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kemajuan dalam keterampilan penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa Pendidikan Musik setelah intervensi, masih ada tantangan yang signifikan yang perlu diatasi, terutama dalam penerapan teknik penulisan yang diajarkan. Implikasi dari temuan ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan menulis sebagai bagian integral dari pendidikan tinggi, di mana mahasiswa perlu mendapatkan dukungan yang berkelanjutan dan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diajukan mencakup penyediaan lebih banyak sesi praktik penulisan yang terstruktur, penguatan pengajaran tentang manajemen waktu, serta penyampaian materi yang lebih lambat dan terfokus untuk memastikan pemahaman yang lebih baik. Selain itu, menciptakan suasana kolaboratif yang mendorong mahasiswa untuk berbagi ide dan menerima umpan balik secara terbuka akan sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan menulis mereka. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan mahasiswa dapat lebih siap menghadapi tuntutan akademik dan profesional di masa depan.

Referensi

- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6–11. <https://doi.org/10.31764/PENDEKAR.V5I4.11565>
- Ahmad, Q., & Riya, K. (2024). Pengenalan Karya Tulis Ilmiah dalam Membangun Budaya Menulis Ilmiah Siswa MA. Riyadlus Sholihin. *Scholastica: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(2), 1–14. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/scholastica/article/view/2575>
- Aisiah, A., & Firza, F. (2018). Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Sejarah dalam menulis Proposal Skripsi. *Diakronika*, 18(2), 90–104. <https://doi.org/10.24036/DIAKRONIKA/VOL18-ISS2/70>
- Aprilia, B., Romadhoni, D. A., Widyaningsih, L., & Apriyanti, C. (2020). Analisis Kesulitan Mahasiswa dalam Mengembangkan Ide pada Basic Writing. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 1–5. <https://doi.org/10.21137/JPP.2020.12.1.1>
- Herawan, R. (2024). Penerapan Model Pembelajaran SETS (Science, Environment, Technology, Society) Berbantuan Media Microsoft Sway dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Artikel Berorientasi pada Berpikir Kritis Kelas XI di SMA Sumatra 40 Bandung [Universitas Pasundan]. <http://repository.unpas.ac.id/70395/>
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/ISCS.V1I1.5>

- Kurniawan, H., & Nurhayati, E. (2024). Pengaruh Mata Kuliah Bahasa Indonesia terhadap Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Edukasi: Kajian Ilmu Pendidikan*, 10(1), 43–53. <https://doi.org/10.51836/JE.V10I1.684>
- Manik, A., Thesia, D. P., & Tarigan, E. P. B. (2024). Kajian Penulisan Teks Akademik Bagi Mahasiswa Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 2(3), 115–122. <https://doi.org/10.59024/BHINNEKA.V2I3.845>
- Miles, M. B., & Huberman, A. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3 ed.). Oaks: SAGE Publications.
- Mills, G. E. (2011). *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher* (4 ed.). Pearson.
- Rawa, N. R., Laksana, D. N. L., & Nurfahrudianto, A. (2021). SHARING SESSION: PENCEGAHAN TINDAKAN PLAGIARISME DALAM PENULISAN KARYA ILMIAH MAHASISWA STKIP CITRA BAKTI. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 607–612. <https://doi.org/10.31764/JPMB.V4I3.4811>
- Rofiqo, N., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018). Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1019/1/012034>
- Rusitayanti, N. W. A., Ariawati, N. W., Indrawathi, N. L. P., & Widianari, N. L. G. (2021). Faktor-Faktor Kesulitan Mahasiswa Menyusun Skripsi Pada Prodi Penjaskesrek FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia di Era Adaptasi Kebiasaan Baru Tahun 2021. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 12(2), 138–148. https://doi.org/10.23887/JURNAL_AP.V12I2.618
- Setiawan, A. Y., Hidayatullah, R., & Adzan, N. K. (2024). Kemampuan Menulis Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Seni di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Journal of Music Education and Performing Arts*, 4(1), 50–57. <https://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JMEPA/article/view/30185>
- Subasman, I., Windiantari, D., & Aliyyah, R. R. (2024). Peran Umpan Balik Pembimbing dalam Keberhasilan Tesis Mahasiswa Pascasarjana. *Journal of Education Research*, 5(1), 17–25. <https://doi.org/10.37985/JER.V5I1.625>
- Susetyo, S., & Noermanzah, N. (2020). Kemampuan dan Kesulitan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bengkulu dalam Menulis Proposal Penelitian Skripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 182–201. <https://doi.org/10.31540/SILAMPARIBISA.V3I2.1071>
- Syaputra, J., Damayanti, V. S., Anshori, D. S., & Sastromihardjo, A. (2023). Literasi data: Dalam menulis karya ilmiah di perguruan tinggi. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 204–212. <https://doi.org/10.22219/KEMBARA.V9I1.23883>
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *Aksara: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35–43. <https://doi.org/10.23960/AKSARA/V20I1.PP35-43>

- Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan Bahasa pada Manuskrip Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia | Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3). <https://journal.unnes.ac.id/sju/jsi/article/view/36028>
- Yani, A. S., & Primandhika, R. B. (2023). Analisis Kesalahan Kebahasaan dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah. *Parole : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 155–164. <https://doi.org/10.22460/PAROLE.V6I2.17649>
- Yunita, D. A., Sugono, D., & Suendarti, M. (2021). Kesalahan Penggunaan Tanda Baca dan Kosakata dalam Penulisan Karangan Deskripsi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 121–129. <https://doi.org/10.30998/DISKURSUS.V3I02.7494>
- Zulmy, S., Putera, F., & Shofiah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Umpan Balik Dosen Pembimbing pada Penyusunan Laporan Skripsi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua*, 8(2), 86–94. <https://doi.org/10.21107/METALINGUA.V8I2.19629>